WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PIDATO WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
K.H. MA'RUF AMIN

PADA FORUM KHUSUS ASEAN-INDO PASIFIK 2024 (AIPF):
IMPLEMENTASI STRATEGIS *ASEAN OUTLOOK ON THE INDO-PACIFIC*
(AOIP) BAGI PERDAGANGAN DAN INVESTASI BERKELANJUTAN

Vientiane, 11 Oktober 2024

Bismillahirrahmanirrahim,

Ibu/Bapak para pebisnis di kawasan,

Indo-Pasifik adalah kawasan kunci bagi perekonomian dunia. Kawasan ini menyumbang lebih dari 60% PDB dunia. Hampir setengah dari total perdagangan global berpusat di kawasan.

Dengan posisi strategis yang dimiliki, ASEAN berpeluang untuk memainkan peran sentral dalam menjaga stabilitas serta menggerakkan pertumbuhan di kawasan dan dunia.

Ada tiga hal yang ingin saya sampaikan.

Pertama, ASEAN terbukti tangguh dan adaptif di ketidakpastian ekonomi.

Tahun 2023, perdagangan global mengalami penurunan akibat disrupsi geopolitik. Namun, perdagangan intra-ASEAN mencapai 3,5 triliun dolar AS, melampaui perdagangan di masa prapandemi. Investasi ke ASEAN mencapai 229 miliar dolar AS, terus meningkat di tengah penurunan investasi global, dengan peningkatan signifikan di sektor keuangan dan teknologi. Capaian ini menegaskan ASEAN sebagai pusat pertumbuhan kawasan dan global.

Oleh karena itu, Forum ASEAN-Indo Pasifik (AIPF) diselenggarakan.

Saya mengapresiasi penyelenggaraan AIPF tahun ini guna mempercepat penerapan perdagangan ASEAN tentang Indo-Pasifik atau AOIP, serta melanjutkan kesuksesan Keketuaan Indonesia tahun yang lalu.

AIPF bertujuan memperkuat kerja sama konkret dan inklusif untuk mengubah tantangan menjadi peluang.

Yang **kedua,** kita perlu memperkuat transisi hijau di kawasan di tengah berbagai tantangan, seperti stagnansi pertumbuhan ekonomi global dan disrupsi perdagangan.

ASEAN perlu menyelaraskan inovasi di sektor lingkungan hidup dengan transformasi digital yang dapat berkontribusi pada investasi dan sektor keuangan secara berkelanjutan.

Transisi energi melalui teknologi bersih dan energi terbarukan perlu ditingkatkan.

Di ASEAN, investasi hijau mencapai 6,3 miliar dolar AS, meningkat 20% pada tahun 2023.

Untuk itu, investasi hijau harus senantiasa didorong demi tercapainya tujuan transisi energi kawasan pada tahun 2030. Ke depannya, kita juga perlu mengoptimalkan kerja sama di bidang ekonomi sirkular serta ekonomi biru agar selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Ketiga, penguatan sinergi dengan dunia usaha merupakan keniscayaan.

Kolaborasi antara pemerintah dan swasta sangat krusial.

Saya mengapresiasi inisiatif kalangan bisnis untuk meluncurkan Jaringan Bisnis ASEAN-Indo Pasifik atau AIPBN.

AIPBN akan memperkuat kerja sama secara inklusif serta dialog antara pemangku kepentingan di kawasan Indo-Pasifik. AIPBN dapat mengambil peran untuk memobilisasi pembiayaan hijau, mendorong transfer teknologi, serta mempercepat transisi energi.

Dengan peran tersebut, AIPBN akan memastikan ASEAN tetap menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan global.

Bapak/Ibu yang saya hormati, akhir kata, mari kita bersama-sama mendorong perdagangan berkelanjutan, meningkatkan investasi hijau, dan memperkuat kolaborasi di kawasan Indo-Pasifik.

Terima kasih.